

**PENGARUH KEIKUTSERTAAN DALAM MAJLIS TAKLIM DAN  
SHOLAWAT AHBAABUL MUSTHOFA LAMONGAN TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR PAI SISWA SMAN 1 KEMBANGBAHU**

**SKRIPSI**

**Oleh :**

**HASANUDDIN**  
***NIM : D91215054***



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**2019**

#### PERNYATAAN KEASLIAN

NAMA : HASANUDDIN  
NIM : D91215054  
JUDUL : PENGARUH KEIKUTSERTAAN DALAM MAJLIS TAKLIM  
DAN SHOLAWAT AHBAABUL MUSTHOFA LAMONGAN  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PAI SISWA SMAN 1  
KEMBANGBAHU

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Keikutsertaan Dalam Majelis Taklim dan Sholawat Ahbaabul Musthofa Lamongan Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa SMAN 1 Kembangbahu” secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya 08 Juli 2019  
Yang Menyatakan



HASANUDDIN  
NIM: D91215054

#### PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh :

Nama : HASANUDDIN

Nim : D91215054

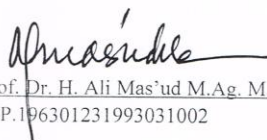
Judul : PENGARUH KEIKUTSERTAAN DALAM MAJLIS TAKLIM  
DAN SHOLAWAT AHBAABUL MUSTHOFA LAMONGAN  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PAI SISWA SMAN 1  
KEMBANGBAHU

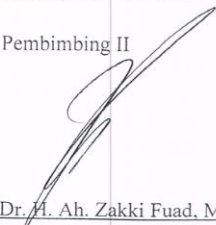
Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Surabaya 09 Juli 2019

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Prof. Dr. H. Ali Mas'ud M.Ag. M.Pd.I  
NIP.196301231993031002

  
Dr. H. Ah. Zakki Fuad, M.Ag  
NIP.197404242000031001

#### PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh **Hasanuddin** ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi.

Surabaya, 23 Juli 2019

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,



Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M. Ag. M. Pd. I

NIP. 196301231993031002

Penguji I,

Drs. Sutikno, M.Pd.I

NIP. 196808061994031003

Penguji II,

Dr. H. Safful Jazil, M.Ag

NIP. 196912121993031003

Penguji III,

Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag, M.Pd.I

NIP. 196301231993031002

Penguji IV,

Dr. H. Ah. Zakki Fuad, M.Ag

NIP. 197404242000031001



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: [perpus@uinsby.ac.id](mailto:perpus@uinsby.ac.id)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : HASANUDDIN  
NIM : D91215054  
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN KEGURUAN / PENDIDIKAN ISLAM  
E-mail address : [hanoubrungky@gmail.com](mailto:hanoubrungky@gmail.com)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

PENGARUH KEIKUTSERTAAN DALAM MAJLIS TAKLIM DAN SHOLAWAT  
AHBAABUL MUSTHOFA LAMONGAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR PAI SISWA  
SMAN 1 KEMBANGBAHU

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 05 Agustus 2019

Penulis

(HASANUDDIN)



## DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Penelitian Terdahulu.....	8
F. Hipotesis .....	9
G. Ruang Lingkup Pembahasan .....	10
H. Definisi Operasional .....	10
I. Sistematika Penelitian.....	11
 BAB II KAJIAN TEORI.....	 13
A. Tinjauan tentang Majelis Taklim dan Sholawat.....	13
1. Pengertian Majelis Taklim .....	13
2. Macam – macam Majelis Taklim.....	15







## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	: Skor Angket
Tabel 4.1	: Data Peserta Didik
Tabel 4.2	: Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan
Tabel 4.3 – 4.22	: Hasil Persentase Angket Majelis Taklim dan Sholawat
Tabel 4.23	: Rekapitulasi Hasil Angket Majelis Taklim dan Sholawat
Tabel 4.24	: Data Nilai Rapot Responden
Tabel 4.25	: Model Summary
Tabel 4.26	: Anova
Tabel 4.27	: Coefficients





Suatu bangsa pastinya memiliki harapan yang besar agar pada masa yang akan datang para pemuda yang terpelajar dapat menjadikan bangsa Indonesia ini bangsa yang lebih maju. Hal tersebut diperkuat dengan pendapat bahwa pemuda merupakan lapisan eksponensial bangsa, yang berjumlah 30% dari jumlah seluruh bangsa Indonesia dan merupakan lapisan yang penuh dengan dinamisme, vitalitas heroisme<sup>1</sup>. Oleh karenanya para pemuda atau para siswa yang masih duduk di bangku sekolah memiliki beban untuk bersungguh-sungguh dalam belajar, agar dapat mewujudkan harapan dan cita-cita bangsa dari generasi sebelumnya.

Sebagai seorang siswa, belajar merupakan suatu proses, dan hasil dari proses belajar itulah yang disebut prestasi belajar. Dalam kamus Bahasa Indonesia prestasi belajar adalah penguasaan keterampilan atau pengetahuan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Sedangkan menurut Drs. Ahmad Susanto M.Pd. prestasi belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar<sup>2</sup>. Dengan kata lain, prestasi belajar adalah nilai yang diberikan oleh guru setelah peserta didik mengalami proses pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai atau ditunjukkan oleh peserta didik sebagai hasil

<sup>2</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), him. 5

Prestasi belajar semakin terasa penting untuk dipermasalahkan, Menurun dan meningkatnya prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor. Pertama, faktor individual yaitu faktor yang ada pada diri individu siswa, yang diantaranya adalah faktor gen, kecerdasan, dan kepribadian. Faktor kedua adalah faktor sosial yaitu faktor yang ada di luar individual siswa, yang diantaranya adalah faktor keluarga, guru, teman, lingkungan, dan motivasi belajar<sup>3</sup>.

1. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Remaja Karya, 1985), hal. 101-102.

Fenomena yang berkembang di daerah Lamongan adalah banyaknya bermunculan majlis-majlis yang diminati oleh pemuda, karena salah satu faktornya adalah mayoritas pembinaanya masih muda, sehingga terdapat kenyamanan dalam menyampaikan tausiyah tanpa memiliki rasa kecanggungan sebagaimana biasa terjadi jika pemuda berinteraksi dengan para ulama yang memiliki rentan usia jauh di atasnya. Karena banyaknya majlis taklim tersebut, maka penulis memilih satu diantara sekian banyak majlis yang berkembang. Majlis Taklim dan Shalawat Ahbaabul Musthofa dipilih sebagai bahan penelitian karena label “Majlis Taklim”nya, berharap adanya implikasi dari sebuah taklim, baik taklim secara kitab dan tausiyah. Karena setiap majlis tersebut digelar, selain bershalawat, selalu ada tausiyah dari Kyai atau Habaib yang berbeda.

[illegible]

Musthofa para pelajar diarahkan mencapai keseimbangan antara kemajuan lahiriah dan batiniah, keselarasan hubungan antara manusia dalam lingkup sosial masyarakat dan lingkungannya juga hubungan manusia dengan Tuhannya.

Majlis Ahbaabul Musthofa digelar setiap minggu pada hari Selasa malam Rabu. Majlis ini berpusat di wilayah strategis, yaitu Lamongan kota. Sehingga hal ini menjadi salah satu faktor antusiasme pemuda untuk berpartisipasi. Sementara jika di wilayah Lamongan yang lain, ada pula majlis yang serupa. Meski majlis berlangsung di hari yang berbeda, namun antusiasmenya tidak sebanyak Ahbaabul Musthofa. Ada beberapa majlis taklim dan shalawat yang berada di Lamongan, namun hubungan antara antusiasme pemuda yang mengikuti majlis dengan fokus penelitian, menjadi faktor pendukung terpilihnya majlis Ahbaabul Musthofa untuk dijadikan subjek dalam penelitian ini.

Dilihat dari antusiasme para pemuda yang mengikuti Majlis Ahbaabul Musthofa, sebagian besar yang mengikuti majlis tersebut adalah para siswa, bila ditinjau lebih lanjut tentang para siswa yang mengikuti majlis tersebut mayoritas adalah berasal dari SMAN 1 Kembangbahu. Hal ini yang menjadi dasar penulis untuk memilih siswa SMAN 1 Kembangbahu sebagai objek penelitian. Antusiasme siswa SMAN 1 Kembangbahu dalam mengikuti majlis Ahbaabul Musthofa sangat didukung oleh pihak sekolah, terbukti pada setiap peringatan hari besar Islam di sekolah tersebut selalu menyelenggarakan suatu



### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

- [illegible]

## D. Manfaat Penelitian

1. Untuk mengetahui eksistensi Majelis Taklim dan Sholawat Ahbaabul Musthofa Lamongan.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa SMAN 1 Kembangbahu.
3. Untuk mengetahui pengaruh keikutsertaan Majelis Taklim dan Sholawat Ahbaabul Musthofa Lamongan terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa SMAN 1 Kembangbahu.

Setelah selesainya dilakukan penelitian, diharapkan hasil dari penelitian ini hasilnya memiliki makna dan manfaat yang sangat berarti, baik secara teoritis maupun praktis.

Sedangkan manfaat penelitian secara praktis yaitu hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi guru sebagai bahan evaluasi sekaligus masukan dalam membuat peraturan di sekolah dan juga dalam mengawasi peserta didiknya dalam rangka meningkatkan prestasi belajar peserta didik dan mencegah turunnya prestasi belajar siswa SMAN 1 Kembangbahu. Selain itu,

Dalam penulisan ini penulis menemukan penelitian terdahulu sebagai berikut :

Skripsi karya Ahmad Nurush Shobah, Prodi Pendidikan Agama Islam Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya, 2016 yang berjudul *Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Syair-syair karya Habib Syekh bin Abdul Qodir Assegaf*. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini, yaitu tentang pendidikan akhlak yang disampaikan oleh Habib Syekh melalui syair-syair yang dilantunkan ketika memimpin Majelis Taklim dan Sholawat Ahbaabul Musthofa, serta peneliti ini mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan akhlak apa saja yang terkandung dalam syair-syair tersebut.

[illegible]

## F. Hipotesis

Adapun hipotesa yang akan diajukan dalam penelitian ini ada dua yaitu:

Ada pengaruh yang signifikan antara Majelis Taklim dan Shalawat Ahbaabul Musthofa Lamongan terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa SMAN 1 Kembangbahu.

## 2. Hipotesa Nol ( $H_0$ )

Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Majelis Taklim dan Shalawat Ahbaabul Musthofa Lamongan terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa SMAN 1 Kembangbahu.

## G. Ruang Lingkup Pembahasan

Untuk menfokuskan kajian pada permasalahan yang telah dirumuskan, penulis perlu menegaskan beberapa hal yang berkaitan dengan judul, yaitu:

1. Subjek Penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI (sebelas) di SMAN 1 Kembangbahu.
2. Objek Penelitian dalam Penelitian ini adalah SMAN 1 Kembangbahu.
3. Fokus Penelitian dalam penelitian ini adalah siswa SMAN 1 Kembangbahu yang mengikuti Majelis Taklim dan Sholawat Ahbaabul Musthofa Lamongan sebagai variable I, dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai Variabel II.

## H. Definisi operasional

Untuk memudahkan dalam memahami istilah-istilah dalam judul penelitian “Pengaruh Keikutsertaan Majelis Taklim dan Sholawat Ahbaabul Musthofa Lamongan Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa SMAN 1 Kembangbahu”, maka perlu dijabarkan pengertian beberapa istilah sebagai berikut :

- ## 1. Majlis Taklim dan Sholawat

Majlis Taklim dan Sholawat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil dari kegiatan Jamaah Majlis Taklim dan Sholawat Ahbaabul Musthofa Lamongan yang sekolah di SMAN 1 Kembangbahu.

2. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

Kata prestasi berasal dari bahasa Belanda yaitu “prestatie”, kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi prestasi yang diartikan “Hasil yang dicapai dari yang telah ditetapkan”. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia arti prestasi adalah “hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya)”.<sup>4</sup> Mata pelajaran adalah pengelompokan sejumlah materi pelajaran yang sejenis atau memiliki ciri yang sama (mata pelajaran yang satu dengan yang lain berkorelasi satu dengan yang lain). Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah bidang studi yang berisikan materi pelajaran tentang Agama Islam. Jadi, yang penulis maksud di sini adalah hasil yang dicapai oleh peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

## I. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini dapat diuraikan sebagai berikut :

*Bab Pertama*, merupakan bab pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian

<sup>4</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), cet. Ke-1, h.700.

terdahulu, hipotesis, ruang lingkup pembahasan, serta sistematika pembahasan.

*Bab kedua*, ini merupakan kajian teori yang meliputi pengertian Majelis Taklim dan Sholawat, macam-macam Majelis Taklim dan Sholawat, dan tujuan Majelis Taklim dan Sholawat. Selain itu pada bab ini juga akan dibahas tentang pengertian prestasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, serta pengaruh Majelis Taklim dan Sholawat terhadap prestasi belajar siswa.

*Bab ketiga*, membahas tentang metodologi penelitian yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, variable dan instrument penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

*Bab keempat*, merupakan pemaparan hasil dilapangan sesuai dengan urutan masalah atau fokus penelitian, yang meliputi sejarah berdirinya SMAN 1 Kembangbahu, visi, misi, keadaan siswa, keadaan guru dan karyawan serta sarana prasarana yang ada di SMAN 1 Kembangbahu. Serta pada bab ini peneliti akan menganalisis data yang telah diperoleh di lapangan. Hal ini dimaksudkan untuk menginterpretasikan data dari hasil penelitian.

*Bab kelima*, merupakan kesimpulan dari seluruh rangkaian pembahasan, baik dalam bab pertama, kedua, ketiga, maupun keempat, sehingga pada bab empat ini berisikan kesimpulan-kesimpulan dan saran-saran yang bersifat konstruktif agar semua upaya yang pernah dilakukan serta segala hasil yang telah dicapai bisa ditingkatkan lagi kepada arah yang lebih baik.

## KAJIAN TEORI





Majlis taklim yang tumbuh dan berkembang di dalam masyarakat Indonesia jika dikelompok-kelompokkan adaberbagai macam, antara lain:

- <sup>9</sup> MuhsinMK, Manajemen Majlis Taklim, (Jakarta: Pustaka Intermedia, 2009), cet.I, 9-12.

- a) Majlis taklim biasa, dibentuk oleh masyarakat setempat tanpa memiliki legalitas formal kecuali hanya member tahu kepada lembaga pemeritahan setempat
  - b) Majlis taklim berbentuk ormas
  - c) Majlis taklim di bawah ormas.
  - d) Majlis taklim di bawah orsospol.
- 3) Dilihat dari tempatnya, majlis taklim terdiri dari:
- a) Majlis taklim masjid atau mushola
  - b) Majlis taklim perkantoran
  - c) Majlis taklim perhotelan
  - d) Majlis taklim pabrik atau industry
  - e) Majlis taklim perumahan

### c. Tujuan Majlis Taklim

Majlis taklim sebagai lembaga pendidikan non formal di masyarakat mempunyai tujuan kelembagaan yang menjadikan majlis taklim sebagai :

- 1) Pusat pembelajaran Islam
- 2) Pusat konseling Islam (agama dan keluarga)
- 3) Pusat pengembangan budaya dan kultur Islam
- 4) Pusat pabrikasi (pengkaderan) ulama/ cendikiawan
- 5) Lembaga kontrol & motivator di tengah-tengah masyarakat.<sup>10</sup>

<sup>10</sup> Drs. H. Muhayat , *Manajemen & Silabus Majelis Taklim*, (Jakarta: Pusat Pengkajian Dan Pengembangan Islam Jakarta, 2012), h.17.

## 2. Shalawat

### a. Pengertian

Shalawat dalam kamus bahasa arab adalah bentuk jama' dari kata *Assholatu* yang berarti doa.<sup>11</sup> Pengertian Shalawat Menurut Mahmud Yunus dalam kamus Arab Indonesia yang dikutip oleh Adrika Fithrotul Aini, menyatakan bahwa Shalawat berasal dari kata Shalat dan bentuk jama'nya menjadi shalawat yang berarti doa untuk mengingat Allah secara terus-menerus.<sup>12</sup> Senada dengan, Wildana Wargadinata dalam bukunya *Spiritualitas Salawat* menyatakan bahwa Pengertian salawat menurut arti bahasa adalah doa, sedangkan menurut istilah salawat adalah salawat Allah kepada Rasulullah, berupa rahmat dan kemuliaan. Salawat dari malaikat kepada Nabi. Berupa permohonan rahmat dan kemuliaan kepada Allah. Untuk Nabi Muhammad, sementara salawat dari selain Nabi berupa permohonan rahmat dan ampunan. Shalawat orang-orang beriman adalah permohonan rahmat dan kemuliaan kepada Allah untuk Nabi, seperti *Allahumma salli 'ala sayyidina Muhammad*.<sup>13</sup> Dengan demikian, shalawat merupakan pujian atau kemuliaan kepada Nabi Muhammad Saw, yang siapa seperti halnya doa atau dzikir kepada Allah SWT. Shalawat, jika datang dari Allah kepada-Nya, bermakna rahmat dan keridhaan. Jika dari para malaikat,

<sup>11</sup> Luwis Ma'luf, *Al-Munjid*, (Bairut: Dar el-MasSyriq, 1986), Cet.38,h.434.

<sup>12</sup> Adrika Fithrotul Aini, *Living Hadis Dalam Tradisi Malam Kamis Majelis Shalawat Addiba'bil-Musafa*, Ar-Rainiry; Internaional Journal of Islamic Studies Vol. 2, No.1, (Juni 2014) , h.222.

<sup>13</sup> Wildana Wargadinata, *Spiritual Salawat*, (Malang: UIN MALIKI Press, 2010), h.55-56.

berarti permohonan ampun. Dan bila dari umatnya, bermakna sanjungan dan pengharapan, agar rahmat dan keridhaan Tuhan dikekalkan.

Sedangkan shalawat memiliki landasan yang kuat sebagaimana dalam firman Allah yang berbunyi:

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا صَلُّوا

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَسْلِيمًا ﴿٥٦﴾

“Sesungguhnya Allah dan malaikat-malaikat-Nya bershalawat untuk Nabi. Hai orang-orang yang beriman, bershalawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya. (Q.S. Al-Ahzab; 56).

Betapa mulianya Nabi Muhammad Saw, bahkan Allah Swt dan para malaikanya juga bershalawat kepada Nabi Muhammad Saw. Ayat diatas menunjukkan betapa isimeka-nya Nabi Muhammad Saw, sehingga kita sebagai kaum beriman juga diwajibkan untuk bershalawat kepada Nabi Muhammad Saw. Sebagai rasa syukur sebagai Nabi pencerah bagi seluruh Manusia dan rahmat sebagian Alam. Tak ada nabi dan rasul sebelum Nabi Muhammad Saw, yang dinyatakan sebagai perwujudan kasih sayang Allah Swt kepada umat manusia sejagad, bahkan bagi seisi alam semesta. Sebagai mana dalam firman Allah dalam QS. An- Anbiyaa aya 107, yang berbunyi :

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً ۖ لِلْعَالَمِينَ ﴿١٠٧﴾

Dari ayat diatas, Memuji Nabi Muhammad bukanlah menganggap beliau sebagai Tuhan. Menyanjung Rasulullah adalah mengakui Muhammad Saw sebagai manusia pilihan. Luas jangkuan dan cakupan pernyataan rahmat tersebut tidak dibatasi oleh lingkaran sejarah dan pergantian umat manusia di muka bumi, karena dalam pernyataan tersebut, Allah Swt tidak menyebut beliau sebagai rahmat bagi manusia di Semenanjung Arabia, di Barat, atau Timur, dan tidak pula menyebut beliau sebagai rahmat di benua Asia, Afrika, atau bagian bumi manapun juga.

[illegible]







## 1. Pengertian Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Mata pelajaran adalah pengelompokan sejumlah materi pelajaran yang sejenis atau memiliki ciri yang sama (mata pelajaran yang satu dengan yang lain berkorelasi satu dengan yang lain).

Bila kita akan melihat pengertian pendidikan dari segi bahasa, maka kita harus melihat kepada kata Arab karena ajaran Islam itu diturunkan dalam bahasa tersebut. Kata “pendidikan” yang umum kita gunakan sekarang dalam bahasa Arabnya adalah tarbiyah dengan kata kerja rabba. Kata “pengajaran” dalam bahasa Arabnya adalah ta’lim dengan kata kerjanya ‘allama. Pendidikan dan pengajaran dalam bahasa Arabnya tarbiyah wa ta’lim sedangkan “pendidikan Islam” dalam bahasa Arabnya adalah tarbiyah Islamiyah.<sup>19</sup>

[illegible]





Hal pertama yang dirumuskan dalam pendidikan adalah tujuan, ini seperti yang diungkapkan Breiter, “pendidikan adalah persoalan tujuan dan fokus. Mendidik anak berarti bertindak dengan tujuan agar mempengaruhi perkembangan anak sebagai seseorang secara utuh”.<sup>26</sup>

Secara umum pendidikan Islam terbagi menjadi tujuan umum (dicapai dengan semua kegiatan pendidikan), tujuan sementara (dicapai setelah siswa diberi sejumlah pengalaman tertentu), tujuan akhir (dicapai agar siswa menjadi manusia sempurna/ insan kamil) dan tujuan operasional (tujuan praktis yang dicapai dengan sejumlah kegiatan pendidikan).<sup>27</sup>

Tujuan Pendidikan Agama Islam bukanlah suatu hal yang berbentuk tetap dan statis, melainkan ia merupakan suatu keseluruhan dari kepribadian seseorang berkenaan dengan seluruh aspek kehidupan. Tujuan pendidikan menurut para ahli adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengadakan pembentukan akhlak yang mulia.
- 2) Persiapan untuk kehidupan dunia dan akhirat.

<sup>27</sup> Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), cet. I, h.18.

- 1) Pendidikan akal dan persiapan pikiran, Allah SWT menyuruh manusia merenungkan kejadian langit dan bumi agar dapat beriman kepada Nya.
- 2) Menumbuhkan potensi-potensi dan bakat asal pada kanak-kanak.
- 3) Berusaha untuk menyeimbangkan segala potensi-potensi dan bakat manusia.<sup>28</sup>

- 1) Tujuan pendidikan jasmani. Maksudnya tujuan pendidikan kearah ketrampilan fisik yang dianggap perlu bagi tumbuhnya keperkasaan tubuh yang sehat.
- 2) Tujuan pendidikan rohani. Maksudnya betul-betul menerima cita-cita ideal yang terdapat dalam al Qur'an, yaitu mengakui adanya Allah SWT, dan pengabdian kepada Nya.
- 3) Tujuan pendidikan akal. Maksudnya mengarah pada perkembangan intelegensi setiap manusia untuk menemukan kebenaran yang hakiki.

1) Pembinaan kepribadian siswa yang sempurna, meliputi: pendidikan harus mampu membentuk kekuatan dan kesehatan badan serta akal.

[illegible]



#### **D. Pengaruh Majelis Taklim dan Shalawat dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam**

Dalam meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar, maka perlu diadakan program-program yang mendukung terhadap peningkatan mutu pendidikan dan prestasi belajar.

Upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan dan kualitas pendidikan agama Islam dapat diawali dengan memperhatikan prestasi belajar siswa. Sehubungan dengan peningkatan prestasi belajar pendidikan agama Islam, Majelis Taklim dan Shalawat ini merupakan upaya dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Manusia tumbuh dan berkembang sejak dalam kandungan sampai meninggal dunia dan mengalami proses tahap demi tahap pendidikan sebagai usaha membina dan mengembangkan pribadi manusia dari aspek-aspek rohaniyah dan jasmaniah juga harus berlangsung secara bertahap. Tidak ada makhluk Tuhan yang hidupnya matang tanpa berproses. Suatu proses yang diinginkan dalam usaha kependidikan adalah proses yang terarah dan bertujuan untuk mengarahkan anak didik kepada titik optimal kemampuannya. Maksud dari pendidikan dan pengajaran adalah mendidik akhlak dan jiwa anak. Menanamkan dan membiasakan sopan santun, serta mempersiapkan mereka untuk suatu kehidupan yang suci seluruhnya, terbiasa ikhlas dan jujur dalam hidupnya.

Majlis Taklim dan Shalawat ini dapat menambah wawasan tentang ilmu pengetahuan agama Islam kepada siswa, baik itu mengenai keimanan, ibadah, akhlak dll.

Majlis Taklim dan Shalawat ini bisa menjadi dasar siswa dalam bersikap yang sesuai dengan ajaran Islam, memberi kebiasaan kepada siswa bagaimana ia berbuat dan berhubungan yang baik dengan Allah SWT, kepada manusia dan kepada lingkungan.

Majlis Taklim dan Shalawat ini dapat memberi contoh beribadah yang benar kepada siswa. Sehingga terbentuklah siswa yang berkepribadian muslim, karena seseorang akan dihargai oleh orang lain itu bukan karena kekayaannya atau kepandaiannya tetapi karena kepribadian dan akhlakunya.



### BAB III

## A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan, yakni suatu penelitian yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke lokasi penelitian.

Subyek penelitian ini adalah siswa SMAN 1 Kembangbahu tahun ajaran 2018/2019, yang mengikuti Majelis Taklim dan Shalawat Ahbaabul Musthofa Lamongan.

Dalam menganalisis pengaruh keikutsertaan Majelis Taklim dan Shalawat Ahbaabul Musthofa Lamongan terhadap prestasi belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam siswa SMAN 1 Kembangbahu, penulis menggunakan analisis regresi linier sederhana.

Analisis regresi dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Bila skor variabel bebas diketahui maka skor variabel terikatnya juga dapat diprediksi besarnya. Analisis regresi juga dapat digunakan untuk mengetahui linieritas variabel terikat dengan variabel bebasnya. Peneliti menggunakan rumus ini karena rumus ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel yaitu Majelis Taklim dan Shalawat Ahbaabul Musthofa Lamongan terhadap prestasi belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam siswa SMAN 1 Kembangbahu.

Sumber data menurut Suharsimi Arikunto adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan melalui dua cara, yakni:

- ## Variabel dan Instrumen Penelitian

- Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>30</sup>

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta), h. 60

Pada penelitian ini penulis menguji pengaruh keikutsertaan Majelis Taklim dan Shalawat Ahbaabul Musthofa Lamongan terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa SMAN 1 Kembangbahu.

- a. Variabel bebas (*independent variable*) adalah Variabel yang mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini variabel bebas adalah Majelis Taklim dan Shalawat Ahbaabul Musthofa Lamongan dengan Sub.Variabel pendapat, tujuan, manfaat, sikap dan motivasi siswa dalam mengikuti Majelis Taklim dan Shalawat.
- b. Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa SMAN 1 Kembangbahu.

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar peneliti lebih mudah dan mendapatkan hasil yang lebih baik dalam artian yaitu lebih cermat,

[illegible]





### 1. Angket (*kuisisioner*)

### 1. Angket (*kuisisioner*)

### 1. Angket (*kuisisioner*)

### 1. Angket (*kuisisioner*)

### 1. Angket (*kuisisioner*)

### 1. Angket (*kuisisioner*)

### 1. Angket (*kuisisioner*)

### 1. Angket (*kuisisioner*)

### 1. Angket (*kuisisioner*)



Adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui variable X (Majlis Taklim dan Shalawat)

Dalam pengolahan data yang pertama kali peneliti lakukan untuk menjawab rumusan masalah pertama adalah menguraikan hasil wawancara tentang eksistensi Majelis Taklim dan Shalawat Ahbaabul Musthofa Lamongan. Selanjutnya untuk mengetahui nilai X, peneliti menggunakan analisis prosentase pada angket-angket yang sudah disebar, dengan rumus sebagai berikut :

a. Mencari Mean

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

$M$  = Mean yang dicari

$$\sum x = \text{Jumlah } x$$

N = Jumlah responden

b. Mencari Prosentase

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{Mean}}{\text{Nilai Maksimal Angket}} \times 100$$

2. Untuk mengetahui variable Y (Prestasi Belajar PAI)

Untuk menjawab rumusan masalah kedua yakni tentang prestasi belajar PAI siswa, peneliti terlebih dahulu memaparkan nilai rapot siswa.





## BAB IV

### A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

## 1. Sejarah berdirinya SMAN 1 Kembangbahu

SMAN 1 Kembangbahu di Desa Pelang Kecamatan Kembangbahu, Jl.Raya Mantup, Kecamatan Kembangbahu Kabupaten Lamongan. Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar berlangsung pada pagi hari. Sekolah ini berdiri tahun 2003 dengan SK pendirian sekolah 24A Tahun 2003 tanggal 27 Agustus 2003. Sejak berdiri sekolah ini sudah diminati masyarakat sekitar karena merupakan satu-satunya SMA Negeri yang ada di Kecamatan Kembangbahu. Disamping itu tidak sedikit siswa-siswa berasal dari Kota Lamongan yang sekolah di SMAN 1 Kembangbahu ini, karena letaknya yang tidak jauh dari Kota Lamongan.

## 2. Profil SMAN 1 Kembangbahu

### a. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Kembangbahu

NPSN : 20506326

Jenjang Pendidikan : SMA

Status Sekolah : Negeri









2.	MISBACH, S.Pd. M.Pd	Guru Madya IV/a	PKN
	NIP 19580519 198412 1 002		
3.	Drs. H. MOCH. SHOBIR	Guru Madya IV/a	PA&BP
	NIP 19590609 198603 1 017		
4.	ENI PURWANTI, M.Pd	Guru Muda III/d	KIMIA
	NIP 19720425 200604 2 015		
5.	ABDUL GHOZALI, M.Pd	Guru Muda III/d	SOSIO
	NIP 19770415 200604 1 029		
6.	Drs. S. ERFAN, M.Pd	Guru Muda III/c	MTK
	NIP 19650514 200701 1 016		MTK (P)
7.	ERNA SURYANI, S.Pd	Guru Muda III/c	EKO
	NIP 19710203 200604 2 024		EKO (LM)
8.	MISBAKHUL MUNIR, S.Pd	Guru Muda III/c	BIN
	NIP 19690908 200604 1 008		
9.	WIWIN KURNIAWATI, M.Pd	Guru Muda III/c	BIN
	NIP 19760914 200604 2 019		
10.	HADI SUSANTO, M.Pd	Guru Muda III/c	GEO
	NIP 19710615 200604 1 031		
11.	HALIMATUS SA'DIYAH, SS, M.Pd	Guru Muda III/c	BIG
	NIP 19731003 200604 2 015		
12.	NONO EDDI TRIYONO, S.Pd	Guru Muda III/c	PENJAS
	NIP 19781203 200604 1 016		
13.	ANIS MAR'ATUS SHOLIAH, S.Pd	Guru Muda III/c	BIO

	NIP 19780524 200604 2 026		BIO (LM)
14.	HARI SLAMET WAHYUNI, S.Pd	Guru Muda III/c	FISIKA
	NIP 19760623 200701 2 011		
15.	KHUSNUL MUNAWAROH, M.Pd	Guru Muda III/c	MAT
	NIP 19780119 200801 2 009		MAT (P)
16.	M. EKHSAN SYAFRAWI, S.Pd	Guru Muda III/c	PENJAS
	NIP 19790113 200801 1 006		
17.	M. TORKAN BADERI, S.Pd	Guru Muda III/c	BK
	NIP 19690529 200902 1 001		
18.	UMMU SA'ADAH, S.Si, M.Pd	Guru Muda III/c	KIMIA
	NIP 19760304 200902 2 004		
19.	IWAN HADI S, S.Kom	Guru Muda III/c	BTIK
	NIP 19790313 200902 1 003		
20.	SYAHARI, S.Pd	Guru Pertama III/b	BIN
	NIP 19800920 200801 1 012		
21.	NOVIN LOLITA PR, S.Pd	Guru Pertama III/b	SENI
	NIP 19821101 200902 2 007		
22.	PURWOEDI, S.Pd	Guru Pertama III/b	BIO
	NIP 19830208 201001 1 005		BIO (LM)
23.	SU'UDI, S.Pd	Guru Pertama III/b	BK
	NIP 19780101 201101 1 006		
24.	NURIL ANWAR, S.Pd	Guru Pertama III/a	BIG
	NIP 19700212 200801 1 017		



25.	ISMAIL HUDA, S.Pd	Guru Pertama III/a	EKO
	NIP 19781025 201406 1 000		EKO (LM)
26.	IFA MUFAROCHA, S.Pd	Guru Pertama III/a	SEJ IND
	NIP 19790625 201406 2 003		
27.	LILIK PUJI A, S.Pd	Guru Pertama III/a	EKO (LM)
	NIP 19800612 201406 2 003		PKU
28.	HANIM WIDAYATI, S.Pd	Guru Pertama III/a	BIN
	NIP 19811102 201406 2 005		
29.	MUNAJI HERU A, S.Ag	GTT	PA&PB
30.	KETUT SUGIHARTO, S.Pd	GTT	BIG(LM)
31.	MARIA ULFA, S.Pd	GTT	BIG (LM)
32.	BUDHIAN JAUHAR, S.Pd	GTT	PENJAS
33.	ISWATUN HASANAH, S.PdI	GTT	B ARAB
34.	ELLY ZULIATIN U, S.Pd	GTT	FISIKA
35.	YUDHA BAYU PUTRA AW, S.Pd	GTT	SENI
36.	Dra. SUWITA FATJAR WATI	GTT	GEO
			PKU

37.	AYU RATNA P, S.Pd	GTT	SEJ (P)
38.	SUMI NAH, S.Pd	GTT	BK
39.	LASRI, S.Pd	GTT	BIG (LM)
40.	DIAN RAHAYU, S.Pd	GTT	PKU
41.	ARIANTI, S.Pd	GTT	MTK
			MTK (P)
42.	HANIK FAUZIYAH, S.Pd	GTT	MTK
			MTK (P)
43.	TITIK MULIA, S.Pd	GTT	B ARAB
44.	ARIS BAGUS SETIAWAN, S.Pd	GTT	B DAERAH
			SEJ IND
45.	YUYUN KARTIKA SARI, S.Pd	GTT	MTK
46.	Drs. SULAIMAN	GTT	MTK (P)
47.	ABDUL MU'IN, S.Thl	GTT	PA&PB
			PKN
48.	TITA FITRIANA SUKMAWATI, S.Pd	GTT	KIM (LM)







**“Majlis Taklim & Sholawat sangat digandrungi para siswa”**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	35	57%
2.	Setuju	24	39%
3.	Kurang setuju	2	4%
4.	Tidak setuju	0	0
Jumlah		61	100%

Dari tabel yang ada di atas dapat diketahui bahwa Majelis Taklim & Sholawat sangat digandrungi para siswa, hal ini terlihat dari responden yang (57%) menjawab sangat setuju, (39%) menjawab setuju, (4%) menjawab kurang setuju, dan tidak ada yang menjawab tidak setuju.

### Tabel 4.5

**“Majlis Taklim & Sholawat adalah wadah para siswa untuk bisa berkumpul dengan para Kyai dan Habaib”**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	41	67%
2.	Setuju	18	30%
3.	Kurang setuju	2	3%



**“Majlis Taklim & Sholawat adalah wadah para siswa untuk menyambung tali silaturahmi dengan teman yang jarang bertemu”**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	41	67%
2.	Setuju	17	28%
3.	Kurang setuju	3	5%
4.	Tidak setuju	0	0
Jumlah		61	100%

**Tabel 4.8**



**Tabel 4.9**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	55	90%
2.	Setuju	4	6,5%



Dari tabel yang ada di atas dapat diketahui bahwa Majelis Taklim & Sholawat dapat mengurangi kebiasaan buruk siswa, hal ini terlihat dari responden yang (67%) menjawab sangat setuju, (31,1%) menjawab setuju, (1,9%) menjawab kurang setuju, dan tidak ada yang menjawab tidak setuju.

**Tabel 4.11**

**“Majlis Taklim & Sholawat mengisi waktu luang siswa dengan kegiatan yang positif”**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	35	57,3%
2.	Setuju	24	39,3%
3.	Kurang setuju	2	3,4%
4.	Tidak setuju	0	0
Jumlah		61	100%

Dari tabel yang ada di atas dapat diketahui bahwa Majelis Taklim & Sholawat mengisi waktu luang siswa dengan kegiatan yang positif, hal ini terlihat dari responden yang (57,3%) menjawab sangat setuju, (39,3%) menjawab setuju, (3,4%) menjawab kurang setuju, dan tidak ada yang menjawab tidak setuju.

**Tabel 4.12**

**“Sayamengikuti Majelis Taklim & Sholawat tanpa paksaan dan  
dengan senang hati”**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	51	83,6%
2.	Setuju	8	13,1%



**“saya mengikuti Majlis Taklim & Sholawat atas perintah guru”**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	15	24,5%
2.	Setuju	20	32,7%
3.	Kurang setuju	16	26,2%
4.	Tidak setuju	10	16,6%
Jumlah		61	100%

Dari tabel yang ada di atas dapat diketahui bahwasiswa mengikuti Majelis Taklim & Sholawat atas perintah guru, hal ini terlihat dari responden yang (24,5%) menjawab sangat setuju, (32,5%) menjawab setuju, (26,2%) menjawab kurang setuju,dan (16,6%) menjawab tidak setuju.

**Tabel 4.16****“saya selalu mengikuti Majelis Taklim & Sholawat tepat waktu”**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	29	47,5%
2.	Setuju	27	44,2%
3.	Kurang setuju	5	8,3%
4.	Tidak setuju	0	0
Jumlah		61	100%

Dari tabel yang ada di atas dapat diketahui bahwasiswa selalu mengikuti Majelis Taklim & Sholawat tepat waktu, hal ini terlihat dari responden yang (47,5%) menjawab sangat setuju, (44,2%) menjawab setuju, (8,3%) menjawab kurang setuju, dan tidak ada yang menjawab tidak setuju.

**Tabel 4.17****“Majlis Taklim & Sholawat mengganggu jam belajar siswa”**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	0	0
2.	Setuju	0	0







**“Para kyai dan Habaib mengajarkan siswa sopan santun dalam segala hal”**

Dari tabel yang ada di atas dapat diketahui bahwa Para kyai dan Habaib mengajarkan siswa sopan santun dalam segala hal, hal ini terlihat dari responden yang (67%) menjawab sangat setuju, (31%) menjawab setuju, (1,6%) menjawab kurang setuju, dan tidak ada yang menjawab tidak setuju.

**“Para kyai dan Habaib selalu mengajarkan untuk giat beribadah  
wajib maupun sunnah”**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat setuju	44	72,1%





21	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	1	2	3	2	4	1	2	4	4	64
22	3	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	1	2	4	2	4	1	4	3	4	64
23	4	3	2	4	2	3	2	3	2	4	4	2	1	4	1	4	2	4	3	3	57
24	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	1	4	3	3	69
25	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	1	1	3	2	4	2	3	4	4	66
26	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	1	3	1	4	2	4	4	4	67
27	4	3	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	2	3	1	4	1	3	4	4	65
28	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	1	3	3	1	3	1	4	4	4	64
29	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	1	4	1	3	2	3	4	3	62
30	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	1	3	1	4	4	3	66
31	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	1	4	1	4	2	3	3	3	63
32	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	4	2	4	4	3	69
33	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	1	3	2	4	1	3	3	3	62
34	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	1	2	3	2	4	2	4	3	3	65
35	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	67
36	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	1	4	4	2	3	1	4	4	4	68
37	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	1	3	4	2	4	2	4	3	4	68
38	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	1	4	1	4	4	4	70
39	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	4	2	4	4	4	72
40	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	1	4	4	4	4	4	73
41	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	1	2	3	1	4	2	4	4	4	66
42	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	2	4	2	4	4	3	69
43	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	1	2	4	2	3	1	4	4	4	67
44	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	1	4	2	4	4	4	67
45	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	1	3	3	1	4	3	4	4	4	68
46	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	1	4	4	4	73
47	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	1	3	3	1	4	2	3	4	4	66
48	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3	3	4	4	71
49	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	1	4	4	3	4	4	71
50	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	2	4	1	3	4	4	67
51	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	1	4	4	3	4	4	70
52	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	72
53	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	1	4	1	3	2	3	3	4	62
54	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	3	1	4	3	4	69
55	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	2	4	2	3	4	4	70
56	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	1	4	2	3	3	4	66
57	4	2	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	3	4	2	4	2	4	3	4	67
58	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	1	4	1	4	4	4	70
59	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	1	3	2	4	2	4	3	4	67



**Tabel 4.24**

## Data Nilai Rapot Mata Pelajaran PAI Responden di SMAN 1 Kembangbahu Tahun Pelajaran 2018/2019

No.	Nama Responden	Nilai
1	Ahmad Sahrul Kirom Al Firdaus	86
2	Akhmad Irwan Dwi Prasetya	87
3	Andre Yullian Purwandi	87
4	Aulia Nikmatul Udzma	90
5	Ayu Listyowati	88
6	Bintang Fajar Pamungkas	84
7	David Thomas Priatmojo	90
8	Desy Wulandari	88
9	Devi Candra Rizky Ramadhani	87
10	Diah Ayu Nur Shinta	88
11	Dony Fajar Prastya	87
12	Ely Suwarse Puji Rahayu	92
13	Endang Lestari	90
14	Fadilla Isrovia K.p	90
15	Linda Ayu Dwi Apriliya	87
16	Puput Wijayanti	87
17	Putri Dwi Lestari	88
18	Ragil Dwi Rahayu	90
19	Riris Dwi Ismawati	91
20	Rohma Lutfiana	90
21	Syada Maulidiyah	89
22	Vikhi Riswanda Imawan	86

23	Wulan Dwi Cahyani	88
24	Anggela Wulandari	89
25	Apreliya Istiqomah	89
26	Auliatus Sa'adah	89
27	Hilda Elza Puspita	89
28	Imron Hadi Prasetyo	86
29	Ismatul Izzah	89
30	Linda Silvia	89
31	Melya Anjani	89
32	Miftakhul Farid	89
33	Mohamad Ibrahim Juanda	86
34	Muhamad Bagus Syaifullah	86
35	Muhammad David Gunawan	86
36	Muhammad Tangguh Agung Firmansyah	86
37	Nadila Kristiyanti	89
38	Nihayatul Fuadah	90
39	Niken Anggun Meilia	90
40	Ninda Hartono	88
41	Nurul Qomariyah	90
42	Rihlatus Saadah	90
43	Silvia Firnanda	90
44	Sri Wahyuni	89
45	Zahrotus Soraya Firdausi	90
46	Amelia Eka Cahyani	86
47	Andini Dewi P	85
48	Ari Firmansyah	81
49	Chofifah Indar Paramita	86
50	Dia Ayu Agusman	85
51	Dwi Mairista Iktiarini	87
52	Dwi Rachmad Ferdianto	77
53	Dyanita Rahayu	87
54	Efa Farida	77
55	Egar Panjang Yuswanto	73
56	Faizaturrohman	86
57	Firna Tasha Vidiasti	87
58	Lilis Fatmawati	86
59	Marselino Willyam Putra Bhaskara	86
60	Nurul Chori'ah	86
61	Purnomo Wibowo	82
JUMLAH		5315









a) Nilai Konstanta 35,518, Berarti bahwa nilai konsisten variabel Y (Prestasi Belajar PAI Siswa ) bernilai 35,518.

b) Nilai koefisien regresi variabel X (Majlis Taklim dan Shalawat) 0,566, berarti bahwa setiap perubahan 1% variabel X maka nilai variabel Y akan bertambah 0,566.

Selanjutnya Uji Hipotesis, diketahui bahwa kriteria pengambilan keputusan Uji Hipotesis sebagai berikut :

Jika Signfikansi  $< 0,05$  maka  $H_a$  diteima dan  $H_0$  ditolak, yang berarti Majelis Taklim dan Sholawat berpegaruh terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa

Jika Signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang berarti Majelis Taklim dan Sholawat tidak berpengaruh terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa

Dari tabel di atas diketahui bahwa kolom (sig) Majelis Taklim dan Sholawat bernilai 0,00 yang berarti signifikansinya  $< 0,05$  maka dapat kita ambil kesimpulan :

$H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang berarti Majelis Taklim dan Sholawat berpengaruh terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa.

## PENUTUP

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 74

t dikatakan memiliki hulu

- Saran**
1. Penulis meminta kepada pihak sekolah untuk memberikan dukungan kepada siswa agar apa yang menjadi tujuan dari Majelis Taklim dan Sholawat Ahbaabul Musthofa Lamongan



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Tafsir, Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1992
- Ahmadi Abu dan Noor Salimi, Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam, Jakarta : Bumi Aksara, 1991
- Alawiyah Tuti As, Strategi Dakwah di Lingkungan Majelis Taklim, Bandung: Mizan, 1997
- Arief, Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam, Jakarta: Ciputat Press, 2002
- Arikunto Suharsimi, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Bahri Syaiful Djamarah, Prestasi belajar dan kompetensi guru Surabaya: Usaha Nasional, 1994
- Bungin M. Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Prenada Media Group, 2005
- Daradjat Zakiyah, Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta: Bumi Aksara bekerjasama dengan Depag RI, 1991
- Departemen Pendidikan Nasional, Kurikulum 2004 standar kompetensi mata pelajaran pendidikan Agama Islam sekolah dasar, Jakarta : Puskur-Dit. PTKSD/Juni, 2003
- Fithrotul Adrika Aini, Living Hadis Dalam Tradisi Malam Kamis Majelis Shalawat Addiba'bil- Musafa, Ar-Rainiry; Internaional Journal of Islamic Studies, 2014
- Hadi Sutrisno, Metodologi Research II, Yogyakarta: Andi offset, 2002
- Huda Nurul, Pedoman Majelis Taklim, Jakarta: KODI DKI Jakarta, 1990



- Ma'luf Luwis, Al-Munjid, Bairut: Dar el-MasSyriq, 1986
- Majid Abdul & Dian Andayani, Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi konsep dan implemantasi kurikulum 2004, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Mashuri Saefuddin & Hatta Fakhurrozi, "Peranan Majlis Taklim Dalam Meningkatkan Sikap Keagamaan Pekerja Seks Komersial (Psk) Di Lokalisasi Tondo Kecamatan Mantikulore Kota Palu", Istiqra, Jurnal Penelitian Ilmiah, Vol. 2, No. 1 Januari-Juni, 2014
- Muhaimin, et.al, Paradigma Pendidikan Islam, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004
- Muhayat , Manajemen & Silabus Majlis Taklim, Jakarta: Pusat Pengkajian Dan Pengembangan Islam Jakarta, 2012
- MuhsinMK, Manajemen Majlis Taklim, Jakarta: Pustaka Intermasa, 2009
- Nasution S, , Asas-Asas Kurikulum, Bandung:Jamera, 1982
- Purwanto M.Ngalim, Psikologi Pendidikan Jakarta: Remaja Karya, 1985
- Rosidah Luluk, Work Engagement Pengasuh TPA Sabilillah Malang", SKRIPSI—UIN MALIKI, Malang, 2016
- Slameto, Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Jakarta: Rineka Cipta, 1995
- Sudjana Nana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah Makalah, Skripsi, Disertasi, dan Tesis* Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,
- Sukardi, Metodologi Penelitian Pendidikan Jakarta: Bumi Aksara, 2003
- Sumaatmadja Nursid, Pendidikan Pemanusiaan Manusia Manusiawi, Bandung: Alfabeta, 2002
- Surahcmad Winarto, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode, dan Teknik* Bandung : Tarsito, 1982
- Susanto,Ahmad Teori Belajar & Pembelajaran, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013

